

Tingkatkan Kesiapsiagaan Setiap Lini

SAMIGALUH (KR) - Menjelang bulan ke empat tahun 2022, semua pihak hendaknya meningkatkan kesiapsiagaan di setiap lini kehidupan terutama menghadapi kerawanan dan potensi bencana.

"Perlu kesiapsiagaan tidak hanya pemerintah dan unsur terkait dalam menghadapi bencana, tapi butuh kesiapan secara menyeluruh dari masyarakat dalam menghadapi kerawanan dan potensi bencana di daerah rawan bencana," kata Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo dalam sambutan-nya yang dibacakan Wakil Bupati (Wabup) setempat Fajar Gegana saat menjadi irup Apel Siaga Bencana Tahun 2022 di Lapangan Balai Kalurahan Purwoharjo Kapanewon Samigaluh, Kamis (31/3).

Apel siaga dihadiri unsur Forkompimda, PMI dan Panewu serta diikuti unsur TNI, Tagana, Anggota



KR-Asrul Sani

Wabup Fajar Gegana memeriksa barisan peserta apel siaga bencana.

Kampung Siaga Bencana (KSB), RAPI Siaga Bencana, Difabel Siaga Bencana, Pramuka Siaga Bencana.

Bupati juga mengingatkan beberapa hal yang harus diwaspadai, di antaranya kemungkinan adanya varian baru Covid-19 yang sampai saat ini masih terus bermutasi. Hal kedua dengan topografi mulai dari laut sampai pegunungan membuat kabupaten ini

menjadi seperti 'supermarket bencana'. "Semua bencana bisa terjadi di wilayah Kabupaten Kulonprogo dan yang terakhir yang perlu diwaspadai kemungkinan meningkatnya kasus DB atau malaria di beberapa wilayah. Semoga dengan adanya informasi tersebut tidak membuat kita bertambah takut, tapi justru waspada dan selalu berdoa, semoga bencana tidak terjadi," jelasnya. **(Rul)**

SAMBUT RAMADAN

Disdagin Diminta Data Pasar Kuliner Ramadan

PENGASIH (KR) - Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kabupaten Kulonprogo diminta melakukan pendataan, penataan dan pendampingan terhadap Pasar Kuliner Ramadan 2022 yang biasanya menjamur di setiap kecamatan. Pasar kuliner Ramadan harus benar-benar mendapatkan perhatian khusus, karena masyarakat akan banyak mencari menu buka puasa.

"Pasar kuliner ini juga menjadi peluang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi pada masa pemulihan ekonomi dengan adanya pandemi Covid-19. Disdagin Kulonprogo diharapkan mendampingi pedagang kreatif lapangan (PKL) pasar kuliner Ramadan menyajikan menu-menu buka puasa yang dibutuhkan masyarakat," ungkap Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Kulonprogo H Ponimin Budi Hartono SE MM, kemarin,

Disdagin, kata Ponimon, perlu melakukan penataan PKL di kawasan-kawasan strategis untuk penjualan menu kuliner terbuka puasa. Seperti di seputaran Alun-alun Wates. Selama ini, pasar kuliner Kota Wates terpusat di Alun-alun

Wates. Karenanya perlu adanya pemekaran lokasi pasar kuliner Ramadan seperti di Jalan Alternatif Kemiri.

"Lokasinya sangat bagus dan strategis sangat cocok untuk lokasi pasar kuliner Ramadan. Disdagin harus segera mengakses bantuan yang berasal dari CSR untuk mendirikan gerai-gerai PKL yang bisa dibongkar pasang, sehingga kelihatan rapi dan bersih," ucapnya.

Disdagin Diminta menjadikan pasar kuliner Ramadan yang ada di setiap kapanewon menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru, bukan hanya saat Ramadan, tapi hal terpenting setelah Ramadan. "Pasar kuliner yang menempati lokasi-lokasi strategis di setiap kalurahan atau kapanewon harus mendapat perhatian khusus, supaya menjadi pusat ekonomi baru masyarakat," ucap Ponimin.

Pihaknya, dijelaskan Kepala Disdagin Kulonprogo Sudarna, sedang mempersiapkan pasar kuliner Ramadan. Saat ini, masih dalam proses pembahasan di internal Disdagin, setelah itu dikomunikasikan dengan PKL yang tersebar di seluruh kecamatan. **(Wid)**

BUPATI GUNUNGKIDUL

Lakukan Peletakan Batu Pertama Kantor Klasik GKJ

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta melaksanakan peletakan batu pertama pembangunan Gedung Kantor Klasik Gereja Kristen Jawa (GKJ) Gunungkidul di Kalurahan Wiladek Kapanewon Karangmojo, Kamis (31/3). Acara tersebut dihadiri Kepala Bakesbangpol Johan Eko Sudarto S Sos, MHUM, Camat Karangmojo Drs H Marwotohadi, Forkopinkap Karangmojo, Kepala Badan Pelaksana klasis LIV Pendeta Cristiyono Riyadi SIP STh dan Perwakilan Forum Lintas Iman dan Tokoh Agama di Gunungkidul.

Ketua Pembangunan Gedung Kantor Klasik GKJ Gunungkidul Albet Nego Yudianto S Kom menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bupati dan Jajaran hadir dalam acara ini. Pihaknya juga menyampaikan terimakasih telah memberikan IMB untuk



KR-Bambang Purwanto

Bupati Gunungkidul lakukan peletakan batu pertama kantor klasik GKJ.

pembangunan Gedung Kantor Klasik ini.

"Kami juga adakan Sekolah Kebhinekaan, dan peduli terhadap bencana," ujarnya.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta juga menyampaikan terimakasih kepada semua tokoh agama dan Forkomkap Karangmojo dan para Pendeta. Bupati mengapresiasi Klasik dan

umat beragama bisa bersatu untuk komunikasi tentang Kebhinekaan. Sedangkan terkait permasalahan Klasik di Grogol Bejiharjo sudah bisa diselesaikan dengan baik dan agar tetap terbangun bangun komunikasi yang baik pula. "Kita harus tingkatkan dan kembangkan budaya pemer-satu bangsa," terangnya. **(Bmp)**

MARKETDAY SDN GEBANG TANJUNGSARI

Pulihkan Semangat Siswa Terdampak Pandemi



KR-Istimewa

Ketua Korwilbiddik bersama undangan.

WONOSARI (KR) - Mendorong semangat siswa bangkit akibat pandemic, SDN Gebang menyelenggarakan *marketday*. Bersamaan dilaksanakan pengukuhan pengurus komite dan pagelaran kreasi siswa.

"Pelaksanaan kegiatan ini menampilkan karya

siswa. Mulai dari makanan ringan dan kerajinan seperti sapu tangan, gantungan kunci dan sebagainya. Harapannya semangat siswa kembali bangkit karena sebelumnya mengalami masa pandemic," kata Kepala Koordinator Wilayah Biddik Pendidikan (Korwil

Biddik) Tanjungsari Surya-di SPd MPd, Rabu (30/3).

Kegiatan dihadiri Pengawas SD Tanjungsari Ikhsan MPd, Lurah Kemiri Payadi dan undangan.

Ketua Komite SDN Gebang yang dikukuhkan yakni Ny Suti. Siswa juga menampilkan pentas seni di antaranya tari tarian, senam, dansa, gerak lagu, karaoke dan menyanyi.

"Melalui pelaksanaan program ini menjadi momentum siswa untuk kembali semangat untuk berkreasi dan belajar. Sehingga nantinya akan mampu menorehkan prestasi," jelasnya. **(Ded)**

SELAMA BULAN SUCI RAMADAN

Kapasitas Tempat Ibadah Dibatasi 50 Persen

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo akan membatasi kapasitas tempat ibadah selama bulan suci Ramadan yakni 50 persen.

Ketua Satgas Penganganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo, Fajar Gegana menegaskan, langkah tersebut ditempuh untuk meminimalisir terjadinya kerumunan yang bisa memicu penularan virus korona.

Hingga saat ini memang belum ada aturan khusus terkait pelaksanaan ibadah selama bulan Ramadan yang diterbitkan pemerintah pusat. Tapi sebagai upaya antisipasi penularan Covid-19, maka Pemkab akan membatasi kapasitas tempat ibadah masjid, musala, surau dan sejenis-

nya sebanyak 50 persen.

"Sejauh ini memang belum ada ketentuan-ketentuan khusus yang mengatur kegiatan ibadah di bulan Ramadan. Jadi sementara ini tempat ibadah bisa menggunakan kapasitas sampai 50 persen," kata Fajar, Kamis (31/3).

Wabup Fajar menegaskan, aturan tersebut bisa berubah sewaktu-waktu tergantung kondisi di lapangan dan ada tidaknya aturan dari pemerintah pusat. Kalau nanti instansi terkait seperti Kementerian Agama (Kemenag)

atau Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengeluarkan aturan baru soal pelaksanaan ibadah selama bulan Ramadan maka pihaknya akan melakukan penyesuaian. "Mudah-mudahan nanti ada ketentuan baik dari Kemenag maupun Kemenkes yang bisa jadi pedoman kami dalam mengambil kebijakan," jelasnya.

Pemkab ungkap Fajar tidak akan terlalu membatasi ruang gerak masyarakat, terutama dalam kegiatan peribadatan selama Ramadan. Langkah ini berkaitan dengan tren penurunan kasus Covid-19 di Kulonprogo sejak beberapa waktu terakhir. Kalau Januari 2022 jumlah kasus aktifnya tembus 3000-an maka seka-

rang berkisar 200.

Kendati demikian, Satgas Penanganan Covid-19 setempat tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat. Hal tersebut penting agar tidak terjadi lonjakan kasus seperti sebelum-sebelumnya. Satgas juga tetap melakukan pemantauan di lapangan guna mengantisipasi agar tidak ada pelanggaran prokes.

"Prinsipnya kegiatan ibadah selama Ramadan itu dipersilahkan, apalagi sekarang tren kasus kita menurun. Tapi ya itu, masyarakat harus tetap waspada dan prokes dijaga, agar kasusnya tidak naik lagi," ungkap Fajar Gegana. **(Rul)**

LPJ BUPATI GUNUNGKIDUL TAHUN 2021

IPM Berhasil Melampaui Target



KR-Endar Widodo

Wakil Bupati Gunungkidul serahkan dokumen LPJ Tahun 2021

Perkapita. Berdasarkan data BPS diketahui bahwa capaian IPM Kabupaten Gunungkidul Tahun 2021 adalah sebesar 70,16.

"Dengan capaian ini sudah naik dari kategori sedang ke kategori tinggi," kata Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto S.Kom dalam

Rapat Paripurna yang dipimpin Wakil Ketua DPRD Suharno SE, Rabu (30/3).

Rapat paripurna dihadiri Sekda Gunungkidul Ir Drajad Rusmandono MT, Asek III Drs Sigit Purwanto, Asek II Siti Isnini Dekoningrum Nurhandayani SH dan seluruh kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dari kantor masing-masing. IPM, lanjut Wakil Bupati Gunungkidul, terbentuk atas empat komponen indikator, Angka Harapan Hidup (AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan Konsumsi Riil Perkapita yang semuanya mengalami kenaikan. **(Ewi)**

797 LULUSAN DIWISUDA
UST Buka Prodi Baru S1 Informatika



Para lulusan usai diwisuda.

UNIVERSITAS Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta menyelenggarakan Wisuda Sarjana dan Magister Periode II Tahun Akademik 2021/2022 secara daring, Rabu (30/3). Periode kali ini, UST mewisuda sebanyak 797 wisudawan terdiri 108 wisudawan Program Pascasarjana/Magister (S2) dan 689 wisudawan Program Sarjana (S1).

Wisuda secara luring diadakan terbatas di Auditorium Gedung Pusat UST, Jalan Batikan Yogyakarta hanya wisudawan terbaik dan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Sementara wisudawan yang lain mengikuti prosesi wisuda secara daring dari rumah masing-masing melalui zoom meeting atau menyimak live streaming di kanal Youtube UST. Hadir dalam acara antara lain Wakil Ketua Pengurus Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa Ki Dr Saur Panjaitan XIII MM dan para Wakil Rektor UST.

Rektor UST Ki Prof Drs H Pardimin MPd PhD mengucapkan selamat kepada para wisudawan seraya berterima kasih kepada orang tua/wali mahasiswa yang telah memberikan kepercayaan kepada UST untuk mendidik putra-putrinya. Menurut Rektor, kemajuan teknologi informasi telah memudahkan hidup manusia. Namun disisi lain menciptakan ketergantungan yang merampas kemerdekaan dan menjauhkan dengan lingkungan alam, sosial dan budayanya.

"Oleh karena itu UST mencantumkan Pengembangan Kebudayaan sebagai dharma keempat, catur dharma universitas. Hal ini untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat

utama mengenai arti penting budaya lokal yang telah terbukti andal dalam mengatasi berbagai persoalan kehidupan masyarakat di lokalnya masing-masing," ujar Rektor.

Pembukaan Prodi Baru Di sela acara wisuda,

manajemen yang akuntabel. "LLDikti siap memfasilitas agar prodi-prodi di UST meningkat menjadi unggul," katanya.

Rektor UST Prof Pardimin menuturkan, dengan penambahan prodi baru ini yakni Prodi Informatika, maka secara total UST memiliki 23

Bahasa Inggris Mita Septi Lestari (IPK 3,76).

Prodi Pendidikan Seni Rupa Ruhul Amin (IPK 3,81), Prodi Pendidikan IPA Dwi Prayogi (IPK 3,81), Pendidikan Fisika Aisyah Evi Nurhidayah (IPK 3,87), Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Saiful



Rektor UST Prof Pardimin mewisuda lulusan.

Rektor UST Ki Prof Drs H Pardimin MPd PhD mengucapkan selamat atas penambahan satu prodi baru yakni Prodi Informatika, sekaligus berharap prodi baru tersebut segera mempersiapkan kelas di semester gasal. "Penambahan prodi baru ini akan menambah semangat UST dalam mengelola perguruan tinggi yang bermutu dengan



Rektor UST Prof Pardimin (tengah) menerima SK pembukaan prodi baru dari Kepala LLDikti Wilayah V Prof Aris Junadi.

prodi, terdiri 5 prodi program magister, 18 prodi program sarjana dan 1 prodi program profesi. Rektor terus mendorong prodi-prodi di UST untuk meningkatkan akreditasinya menjadi unggul. "Saya berharap penambahan prodi baru ini menambah semangat sivitas akademika UST meningkatkan mutu layanan," katanya.

Lulusan Terbaik Wakil Rektor I UST Ki Dr Imam Ghazali MSC membacakan lulusan terbaik dari tiap-tiap program studi. Lulusan terbaik Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Firyalina Yulma Annisa IPK 3,95, Prodi Pendidikan Matematika Siti Noor Komairah (IPK 3,84), Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sinta Afrania (IPK 3,88), Prodi Pendidikan

Hamdi (IPK 3,78), Prodi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Ken Shyta Eka Amelia (IPK 3,79), Prodi Manajemen Nadhya Melliana (IPK 3,95), Prodi Akuntansi Yuli Hidayati (IPK 3,90), Prodi Agroteknologi Tigor Bima Sakti (IPK 3,72), Prodi Agribisnis Sidiq Purwodiyanto (IPK 3,71), Prodi Psikologi Anis Nur Chotimah (IPK 3,88), Prodi Teknik Industri Bibit Prasetya (IPK 3,91), Prodi Teknik Sipil Izza Nabila Dhara Shulha (IPK 3,92).

Prodi Magister Manajemen Muhammad Hengki Setiawan (IPK 3,96), Prodi Manajemen Pendidikan Tutwuri Handayani (IPK 3,99), Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Tri Susilowati (IPK 3,96) Prodi Pascasarjana/Pendidikan Bahasa Inggris Ruzaini (3,90).

(Tulisan dan foto: Devid Permana)